

santri/siswa pada tahun 2005 SMP AL Furqan resmi di dirikan, dengan menerapkan kurikulum tersendiri dan berfokus kepada pendidikan dan pengajaran al-Qur'an, termasuk dengan penyesuaian dengan tuntutan zaman yang mengharuskan warga negara yang menempuh pendidikan untuk memiliki ijazah pendidikan formal, oleh karena itu smp al furqan meramu kurikulumnya dengan kurikulum DIKNAS dan di padu dengan kurikulum pesantren, yang dikenal dengan Kurikulum Satuan pendidikan (KTSP) berbasis pesantren.

Seiring dengan potensi besar yang dimiliki peserta didik SMP Al Furqan P.P Madarasatul Qur an Tebuireng Jombang, maka perlu kiranya meningkatkan sarana pendidikan yang dapat mengasa kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi untuk pembelajaran life skill. Di antara pengembangan saran life skill adalah sarana pengembangan keterampilan pemebelajaran. Secara umum kondisi SMP AL Furqan MQ Tebuireng-Jombang saat ini baik dan mempunyai potensi untuk dikembangkan.

Sehubungan dengan tujuan tersebut, ada beberapa program kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah antara lain:

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).¹⁴

Kemudian untuk menafsirkannya, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut¹⁵ :

- | | |
|----------------|-------------------------|
| 1) 75 %– 100% | = tergolong sangat baik |
| 2) 50% - 74% | = tergolong baik |
| 3) 25% - 49% | = tergolong cukup baik |
| 4) $\leq 24\%$ | = tergolong kurang baik |

Dalam pretes dan post-test ini peneliti menggunakan nilai :

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1. ≤ 65 | = Tergolong belum Tuntas |
| 2. $> 65-95$ | = Tergolong Tuntas |

3. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang efektifitas pembelajaran metode Drill terhadap hafalan Al-Qur'an maka

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindon Persada, 1995), h. 40.

